

Peran Mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu

Salma Sunita*, Adam Nasution, Umami kholizah, Susanti Maryasi, Dimas Pratama putra
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu,
Bengkulu, Indonesia

*Corresponding Author: salmasunita21@gmail.com

Dikirim: 21-06-2026; Direvisi: 28-06-2026; Diterima: 30-06-2026

Abstrak: Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki setiap santri sebagai bekal dalam memahami ajaran Islam. Namun, masih ditemukan santri yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah, menerapkan hukum tajwid, serta membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu bertujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu. Kegiatan ini melibatkan 20 santri yang dipilih menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh santri yang aktif mengikuti pembelajaran di TPQ. Metode pelaksanaan meliputi observasi, pendampingan membaca Al-Qur'an, pembelajaran tajwid, praktik membaca, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes praktik membaca Al-Qur'an, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan kelancaran membaca meningkat dari kategori cukup menjadi baik, ketepatan makharijul huruf meningkat dari kategori kurang menjadi baik, sedangkan pemahaman tajwid dasar meningkat dari kategori kurang menjadi cukup baik. Selain itu, santri menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi selama mengikuti kegiatan pendampingan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri serta mendukung kualitas pembelajaran di TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu. Kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pengembangan metode pembelajaran yang lebih variatif serta melibatkan guru dan orang tua agar peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Kata Kunci: KKN; membaca Al-Qur'an; santri; TPQ; pengabdian masyarakat.

Abstract: The ability to recite the Quran is a fundamental skill that every santri (Islamic boarding school student) needs to possess as a foundation for understanding Islamic teachings. However, there are still students who struggle with recognizing Arabic letters (hijaiyah), applying tajwid (rules of Quranic recitation), and reciting the Quran correctly and properly. The Community Service Program (KKN) conducted by the State Islamic University (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu aimed to improve the Quran recitation skills of students at TPQ Al-Mau'izzah in Bengkulu City. The activity involved 20 students selected using a total sampling technique, comprising all students actively participating in lessons at the TPQ. The implementation methods included observation, guided Quran recitation practice, tajwid instruction, recitation practice sessions, and evaluation. Data collection was carried out through observation, practical recitation tests, and documentation, followed by descriptive analysis. The results indicated an improvement in the students' Quran recitation abilities. Proficiency in recognizing Arabic letters and reading fluency improved from the "sufficient" to the "good" category; accuracy in makharijul huruf (articulation points of letters) improved from "poor" to "good"; and understanding of basic

tajwid improved from "poor" to "sufficiently good." Furthermore, the students demonstrated high enthusiasm and active participation throughout the guided sessions. These results demonstrate that the guidance provided by the KKN students had a positive impact on improving the students' Quran recitation skills and supported the quality of learning at TPQ Al-Mau'izzah, Bengkulu City. It is hoped that similar activities will be conducted on a sustainable basis, incorporating more varied teaching methods and involving teachers and parents, to ensure that the improvements in the students' Quran recitation skills are maintained and further enhanced.

Keywords: KKN; Qur'an reading; students; TPQ; community service.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah satu satunya cara pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang utama dalam hal pengabdian kepada masyarakat (Balangan, 2022). Kegiatan ini bermanfaat sebagai wadah bagi anak kuliah untuk menerapkan wawasan, kinerja, dan pengalaman akademik yang didapat selama masa kuliah ke dalam realitas kehidupan di masyarakat (Lestari, 2026). Melalui KKN, mahasiswa juga berfungsi sebagai penggerak perubahan. (agent of change), namun juga sebagai pemandu dan motivator yang menolong rakyat dalam mengatasi segala macam permasalahan umum, pendidikan, ekonomi, walaupun keagamaan. Kedatangan mahasiswa di tengah masyarakat berharap bisa memberikan kontribusi positif serta memajukan terciptanya pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan (Agustin et al., 2026).

Dalam pelaksanaannya, program KKN diarahkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil identifikasi dan observasi lapangan (Ardila et al., 2025). Berbagai kegiatan yang dilakukan mahasiswa harus memiliki fungsi nyata dan sesuai dengan kondisi serta potensi wilayah sasaran (Lubis et al., 2024). Satu-satunya objek yang menjadi prioritas saat perwujudan KKN yaitu sektor pendidikan keagamaan, khususnya pengembangan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan kanak-kanak yang belajar dilokasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Pembelajaran Al-Qur'an berupas tiang penting pada perkembangan sifat, akhlak, serta spiritualitas generasi muda sehingga harus menerima perhatian yang serius dari berbagai pihak (Ainni1, 2024).

Keahlian melafalkan Al-Qur'an adalah keahlian fundamental yang penting dipunya setiap umat Islam (Nasaruddin, 2024). Melafalkan Al-Qur'an bukan hanya berupa mengucapkan abjad arab, tetapi juga harus berfokus kaidah-kaidah tajwid agar bacaan yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan yang telah diajarkan dalam syariat Islam (Keislaman et al., 2025). Keahlian yang bagus dalam melafalkan Al-Qur'an akan membantu seseorang untuk mengetahui isi dan makna ayat-ayat Al-Qur'an agar dapat menjadi panduan pada rutinitas sehari-hari. Sebaliknya, kemampuan membaca yang kurang baik dapat menyebabkan kesalahan dalam pelafalan maupun pemaknaan ayat yang dibaca (Akhmad Hanafi Dain Yunta, 2024).

Pada kenyataannya, kebanyakan anak-anak yang berusia sekolah yang mengalami tantangan saat melafalkan Al-Qur'an dengan tepat dan benar (Agustin et al., 2026). Kesulitan tersebut dapat berupa belum mengenal huruf hijaiyah secara sempurna, kurang memahami tanda baca dan hukum bacaan, dan kurang lancar dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an (Lefantri et al., 2025). Keadaan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti waktu belajar yang terbatas., kurangnya



pendampingan di rumah, rendahnya motivasi belajar, maupun metode pembelajaran yang belum optimal. Apabila keadaan tersebut tidak secepatnya dikerjakan, maka dapat berpengaruh pada kurangnya mutu pemahaman keagamaan anak di masa mendatang (Amelia, 2025).

Salah satu institusi pendidikan nonformal yang memiliki peran Mengasah keahlian dalam melafalkan Al-Qur'an sangat penting terhadap Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ bermanfaat sebagai tempat pembelajaran dasar agama Islam yang bertujuan pada pemahaman huruf hijaiyah, pembelajaran tajwid, hafalan doa-doa harian, serta pembinaan akhlak dan karakter islami (Muhammad Febrian, 2025). Melalui kegiatan belajar yang terstruktur dan berkesinambungan, TPQ diharapkan mampu mencetak generasi muslim yang mampu membaca Al-Qur'an secara tepat dan mengimplementasikan ilmu yang ada disana (Ardila et al., 2025).

TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu merupakan satu-satunya institusi pendidikan Al-Qur'an yang berperan aktif menyelenggarakan kegiatan pembelajaran bagi anak-anak di lingkungan sekitarnya. Lembaga ini memiliki peran strategis dalam mendukung pendidikan keagamaan masyarakat, khususnya dalam mengembangkan keahlian melafalkan Al-Qur'an para santri (Ainni1, 2024). menurut observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, diketahui bahwa masih terdapat beberapa santri yang terdapat kendala dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Kendala tersebut meliputi kesulitan mengenali huruf hijaiyah, kurang memahami hukum-hukum tajwid dasar, serta belum lancar saat memlafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan peraturan yang sesuai (Balangan, 2022).

Selain itu, jumlah santri yang cukup banyak dibandingkan dengan tenaga pengajar yang tersedia menyebabkan proses pembelajaran belum dapat berlangsung secara maksimal. Beberapa santri memerlukan pendampingan khusus agar mampu mengerti materi yang disampaikan dengan lebih baik (Ismail et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan adanya dukungan dan keterlibatan berbagai pihak untuk membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di TPQ, salah satunya melalui program pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh mahasiswa KKN (Batubara et al., 2024).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendampingan tambahan dalam pembelajaran Al-Qur'an menjadi kebutuhan yang mendesak di TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu. Keterbatasan jumlah tenaga pengajar dibandingkan dengan jumlah santri menyebabkan proses pembelajaran belum dapat memberikan perhatian yang optimal kepada setiap santri, terutama bagi mereka yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah, menerapkan kaidah tajwid, dan membaca Al-Qur'an dengan lancar. Apabila kondisi ini tidak segera diatasi, maka proses peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat berlangsung lebih lambat dan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran keagamaan di TPQ.

Pengabdian ini memiliki keunikan dibandingkan dengan kegiatan pendampingan membaca Al-Qur'an pada umumnya karena menerapkan pendampingan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing santri berdasarkan hasil observasi awal. Santri dikelompokkan sesuai kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga materi, metode pendampingan, dan latihan tajwid dapat diberikan secara lebih terarah. Selain itu, kegiatan ini tidak hanya berfokus



pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan praktik membaca secara langsung disertai umpan balik dan evaluasi perkembangan kemampuan santri selama kegiatan berlangsung. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan setiap santri.

Sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan keagamaan masyarakat, mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu melaksanakan program pendampingan melafalkan Al-Qur'an bagi santri TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu (Amelia, 2025). Program ini dirancang untuk membantu santri meningkatkan keahlian melafalkan Al-Qur'an melalui kegiatan pengetahuan yang interaktif, bantuan secara langsung, latihan membaca secara rutin, serta pemberian materi tajwid yang disesuaikan dengan tingkat keahlian setiap santri. Metode yang dipakai bukan cuma memusatkan perhatian pada aspek kognitif, melainkan juga menumbuhkan dukungan dan kepercayaan diri santri dalam belajar melafalkan Al-Qur'an (Berlian & Trisno, 2025).

Dengan aktivitas pendampingan ini, mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang membantu guru TPQ dalam proses pembelajaran. Santri diberikan peluang untuk berlatih melafalkan Al-Qur'an secara intensif, memperoleh koreksi bacaan secara langsung, serta mendapatkan penjelasan mengenai hukum-hukum tajwid yang sering ditemukan dalam aktivitas membaca sehari-hari (Berlian & Trisno, 2025). Dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan keahlian melafalkan Al-Qur'an santri dapat meningkat secara signifikan, baik dalam hal ketepatan pengucapan, kelancaran membaca, maupun pemahaman terhadap kaidah tajwid (Fadhilah, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan program pendampingan melafalkan Al-Qur'an di TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu menjadi salah satu bentuk kegiatan yang relevan dan bermanfaat dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan keagamaan masyarakat. Aktivitas ini diharapkan dapat menyampaikan pengaruh yang baik untuk santri, guru TPQ, ataupun lingkungan sekitar dalam usaha membentuk pemuda yang cinta Al-Qur'an dan mampu membacanya dengan tepat dan husn (Batubara et al., 2024). Adapun Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk memperbaiki keterampilan melafalkan Al-Qur'an. santri TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu melalui pendampingan belajar, praktik melafalkan Al-Qur'an secara rutin, serta pembelajaran tajwid secara intensif dan berkelanjutan (Ismail et al., 2024).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui pendampingan membaca Al-Qur'an dan pembelajaran tajwid secara terstruktur (Keislaman et al., 2025).

Subjek kegiatan terdiri atas 20 santri TPQ Al-Mau'izzah yang berada pada jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP). Teknik pemilihan peserta menggunakan total sampling, yaitu seluruh santri yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di TPQ dijadikan sebagai peserta kegiatan.



Instrumen kegiatan meliputi lembar observasi kemampuan membaca Al-Qur'an, lembar penilaian praktik membaca Al-Qur'an, serta dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kemampuan awal santri, praktik membaca Al-Qur'an, dokumentasi, dan evaluasi hasil pembelajaran (Lefantri et al., 2025).

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan membandingkan kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebelum dan sesudah pelaksanaan pendampingan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Observasi awal, yaitu mengidentifikasi kemampuan awal santri dalam mengenal huruf hijaiyah, kelancaran membaca, ketepatan makharijul huruf, dan pemahaman tajwid.
2. Pendampingan membaca Al-Qur'an, yaitu memberikan bimbingan membaca sesuai tingkat kemampuan masing-masing santri.
3. Pembelajaran tajwid, yaitu penyampaian materi mengenai makharijul huruf, hukum nun mati dan tanwin, mad, serta hukum bacaan dasar lainnya.
4. Praktik dan evaluasi, yaitu santri membaca Al-Qur'an secara bergantian untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca setelah mengikuti pendampingan.

Tabel 1. Indikator Observasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian
1 Pengenalan huruf hijaiyah	Mampu mengenali dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar
2 Kelancaran membaca	Mampu membaca ayat Al-Qur'an dengan lancar sesuai tingkat kemampuannya
3 Ketepatan makharijul huruf	Mampu melafalkan huruf sesuai makhraj yang benar
4 Penerapan tajwid	Mampu menerapkan hukum bacaan dasar, seperti nun mati/tanwin, mad, dan qalqalah
5 Partisipasi belajar	Aktif mengikuti pendampingan, praktik membaca, dan menerima umpan balik dari pendamping

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pendampingan Melafalkan Al-Qur'an

Kegiatan pendampingan membaca Al-Qur'an dilaksanakan secara rutin selama masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu. Sebanyak 20 santri dibagi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif. Santri yang masih berada pada tahap pengenalan huruf hijaiyah memperoleh bimbingan dasar, sedangkan santri yang telah mampu membaca Al-Qur'an diberikan pendalaman materi tajwid, makharijul huruf, dan latihan kelancaran membaca.

Pembagian santri berdasarkan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an bertujuan agar proses pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing santri. Pendekatan ini memungkinkan pendamping memberikan materi dan bimbingan yang lebih terarah sehingga setiap santri memperoleh kesempatan belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya. Pendampingan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dapat meningkatkan efektivitas proses



pembelajaran karena peserta memperoleh bimbingan yang lebih intensif dan umpan balik secara langsung (Rosenshine, 2012; Ismail et al., 2024).



Gambar 1. Pendampingan Melafalkan Al-Qur'an

Pengembangan Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada sebagian besar santri setelah mengikuti program pendampingan.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kemampuan Santri

No	Indikator	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1	Mengenal huruf hijaiyah	Cukup	Baik
2	Kelancaran membaca	Cukup	Baik
3	Ketepatan makhraj huruf	Kurang	Baik
4	Pemahaman tajwid dasar	Kurang	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 2, seluruh indikator kemampuan membaca Al-Qur'an menunjukkan peningkatan setelah pelaksanaan pendampingan. Peningkatan paling menonjol terlihat pada ketepatan makharijul huruf dan kelancaran membaca. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kemampuan santri mampu membantu memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ismail et al. (2024) yang menyatakan bahwa pendampingan membaca Al-Qur'an secara intensif dapat meningkatkan kelancaran membaca dan pemahaman tajwid santri. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Lubis et al. (2024), yang menjelaskan bahwa latihan membaca secara berulang disertai bimbingan langsung memberikan pengaruh positif terhadap ketepatan pelafalan huruf hijaiyah.

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa proses pendampingan secara langsung (*direct instruction*) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh umpan balik secara cepat sehingga mampu memperbaiki kesalahan belajar secara berkelanjutan. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan secara berulang melalui latihan (*drill*) dapat meningkatkan keterampilan psikomotorik, termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an.



Gambar 2. Pengembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Antusiasme dan Partisipasi Santri

Selama pelaksanaan kegiatan, santri menunjukkan antusiasme yang tinggi yang terlihat dari kehadiran yang konsisten serta keterlibatan aktif dalam setiap sesi pembelajaran. Pendekatan belajar sambil bermain, pemberian motivasi, dan pendampingan secara personal membuat santri lebih percaya diri ketika membaca Al-Qur'an di hadapan teman-temannya.

Tingginya partisipasi santri menunjukkan bahwa suasana belajar yang menyenangkan mampu meningkatkan motivasi belajar. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian Berlian dan Trisno (2025) yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan keagamaan. Selain itu, Fadhilah (2025) menjelaskan bahwa pemberian motivasi dan pendampingan secara berkelanjutan mampu meningkatkan rasa percaya diri santri dalam membaca Al-Qur'an sehingga mereka lebih aktif mengikuti proses pembelajaran.



Gambar 3. Partisipasi Santri

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan mengenal huruf hijaiyah, kelancaran membaca, ketepatan makharijul huruf, serta pemahaman dasar tajwid berdasarkan hasil evaluasi terhadap 20 santri peserta kegiatan. Selain itu, kegiatan pendampingan juga meningkatkan antusiasme dan motivasi santri dalam

mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan manfaat bagi santri maupun pengelola TPQ dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, program pendampingan serupa perlu terus dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung pendidikan keagamaan di lingkungan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengutarakan rasa terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Fatmawati Sukarno. (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan tempat dan memberikan dorongan untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN), kepada pengurus TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu, dosen pembimbing lapangan, masyarakat setempat, serta seluruh santri yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN agar aktivitas ini dapat berfungsi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, V., Saputri, M., Aufa, S., Naufal, F., & Hakim, I. (2026). Peran Mahasiswa Kkn Dalam Bimbingan Belajar Dan Mengaji Untuk Generasi Emas Di Nagari Tanjung Bungo. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 978–983.
- Ainni1. (2024). Peran Aktif Mahasiswa Kkn Dalam Pengembangan Pendidikan Di Sdn 6 Telangkah. *Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat Vol.2*, 2(4), 91–100.
- Akhmad Hanafi Dain Yunta. (2024). Efektivitas Program Pembinaan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Kelurahan Borong Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. *Wahatul Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 91–101. <https://doi.org/10.29240/Jf.V5i2.1830.2>
- Amelia, N. (2025). Peran Mahasiswa Kkn Dalam Menumbuhkan Minat Baca Al-Qur'an Melalui Lomba Tilawah Di Desa Bukit Melintang. *Didaktika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Ardila, S. I., Tuzzahro, A., Maulahayati, I. T., Musthafa, F., & Kunci, K. (2025). Peran Mahasiswa Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini Melalui Taman Pendidikan Al- Qur ' An Di Tk Aba 5 Salatiga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 12804–12811.
- Balangan, K. A. B. (2022). Peranan Mahasiswa Kkn Dalam Proses Pengajaran Tahfidz Di Tka/Tpa Fathurrahim Kab. Balangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–11.
- Batubara, I., Daulay, A. F., Agustina, R., & Nst, M. J. (2024). Peran Mahasiswa Kkn Dalam Pengembangan Pendidikan Anak-Anak Di Desa Pintu Padang. *Jipm: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 104–114.



- Berlian, M. I., & Trisno, B. (2025). Peran Mahasiswa Kkn Dalam Meningkatkan Partisipasi Keagamaan Masyarakat Melalui Program Maghrib Mengaji. *Tadrisreach : Journal Of Educational Service*, 1(1), 178–183.
- Fadhilah, H. (2025). Pendampingan Kegiatan Keagamaan Oleh Mahasiswa Kkn Di Nagari Padang Toboh Ulakan. *Jabdimas Journal Of Humanity Dedication*, 3(2), 341–353.
- Ismail, I., Lestari, E., Zahri, A., Agasi, A., Ilham, H. M., Sherliana, Z., Islam, U., Fatmawati, N., & Bengkulu, S. (2024). Peran Guru Dan Mahasiswa Kkn Dalam Pengajaran Al-Quran Di Tpq Miftahul Khairot Desa Bukit Peninjauan I. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(3), 1–9.
- Keislaman, N., Program, M., & Dan, M. (2025). Peran Mahasiswa Kkn Unp Dalam Menanamkan Nilai- Nilai Keislaman Melalui Program Mengaji Dan 1 Muharram Di Jorong Tiumang Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 3(8), 1–12.
- Lefantri, L., Abrar, M., Rizkiansyah, R., R, M. R. H., Zamzamil, M. M., & Putra, W. H. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Melalui Program Kkn Tematik Pada Santri Tpa Baitul Hasanah Desa Luan Sorip Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh. *Civil Officium: Journal Of Empirical Studies On Social Science*, 5(1), 9–17.
- Lestari, D. (2026). Peran Mahasiswa Kkn Mandiri Dalam Pembinaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak Di Berkah Rumah Belajar Sari Rejo. *Journal Of Community Sustainability (Jocs)*, 3(2), 1–9.
- Lubis, M. S., Ritonga, A. R., Indriani, R., Putri, A., Pradana, C. A., & Amalia, A. (2024). Peran Mahasiswa Kkn 19 Uinsu Dalam Peningkatan Tajwid Al- Qur ' An Melalui Program Mengaji Bersama Di Desa Pasir Permit. *Journal Of Human And Education*, 4(4), 88–94.
- Muhammad Febrian. (2025). Peran Mahasiswa Kkn Uinsu Dan Perangkat Desa Dalam Mengatasi Stunting Dan Buta Huruf Al-Qur'an Di Nagori Lingga Kec. Gunung Malela Kabupaten Simalungun. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 10(1), 110–119.
- Nasaruddin. (2024). Pendampingan Dan Peran Tpq Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur 'An Di Dusun Soro Bali Desa Karampi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 29–41.

